

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Suryawan & Prihandoko, 2018), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan karakteristik dari suatu keadaan objek yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang telah diperoleh. Analisis kuantitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang representatif, pengumpulan data lapangan dengan menggunakan kuesioner, analisis data bersifat kuantitatif menggunakan statistik.

3.2. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden yang telah dipilih di lokasi penelitian. Data primer diperoleh melalui penyusunan kuesioner yang diberikan kepada responden terpilih.

2. Data sekunder

Merupakan informasi yang didapatkan secara tidak langsung seperti melalui berbagai tulisan dalam buku, jurnal atau sumber informasi dari internet guna mendukung keperluan penelitian ini.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup :

1. Kuesioner : merupakan metode pengumpulan data di mana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan secara lengkap kemudian, mengembalikannya kepada peneliti.

2. Studi kepustakaan : teknik pengumpulan data ini melibatkan peninjauan, pembacaan, dan pemeriksaan berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan informasi dari internet yang relevan dengan penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok orang (atau lembaga, peristiwa, atau objek studi lainnya) yang ingin digambarkan dan dipahami dalam sebuah penelitian. Karena ini adalah suatu kelompok sasaran besar yang diharapkan peneliti untuk digeneralisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Manajemen, Teknik Informatika, Manajemen Teknologi IIB Darmajaya semester 1, 2 dan 3 dengan total 290 mahasiswa.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah elemen dari kelompok yang peneliti amati secara langsung. Sampling berkaitan erat dengan pemilihan subset individu dari dalam suatu populasi untuk memperkirakan dan mewakili karakteristik seluruh populasi (Firmansyah & Dede, 2022). Besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan persamaan Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (5%)

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Pascasarjana IIB Darmajaya

PROGRAM STUDI	SEMESTER			JUMLAH
	1	2	3	
Manajemen	72	8	33	113
Teknik Informatika	41	21	63	125
Manajemen Teknologi	6	17	29	52
Total	119	46	115	290

Maka ukuran sampel yang digunakan adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = 290/1,725$$

$$n = 168,11$$

$$n = 168$$

Jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

ni = jumlah anggota sample menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan program studi adalah:

$$\text{Manajemen} = 113/290 \times 290 = 65,46 = 65$$

$$\text{Teknik Informatika} = 125/290 \times 168 = 72,41 = 72$$

$$\text{Manajemen Teknoligi} = 52/290 \times 168 = 30,72 = 31$$

$$ni = 65 + 72 + 31 = 168$$

Total sampel dalam penelitian ini adalah 168 mahasiswa responden yang pernah menggunakan SIAKAD IIB Darmajaya

3.5. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tahapan metode penelitian audit tata kelola sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a) Menentukan objek penelitian
 - b) Perumusan masalah
 - c) Studi Pustaka
2. Pemeriksaan Lapangan
 - a) Kuesioner penilaian lapangan
 - b) Pemetaan kuesioner berdasarkan framework COBIT 5 objek penelitian.
2. Pelaporan
 - a) Hasil Analisis Kondisi Proses Berdasarkan Framework COBIT 5.0
 - b) Penilaian Level Capability
 - c) Pengukuran tingkat kematangan (*Maturity level*) dan kepuasan mahasiswa
3. Tindak Lanjut
 - a) Penentuan *Key Performanc Indicator* dan *Critical Success Factors* dari proses-proses TI Berdasarkan Framework COBIT 5.0
 - b) Rekomendasi hasil proses untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa.

3.6. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan apa yang akan diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan signifikansi dengan tingkat kesalahan penelitian, jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) dan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut valid. Sedangkan jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid (Prasetya, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kestabilan dan konsistensi alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menjadi konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Indikator untuk uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel. Langkah-langkah pengujian uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis kerja

Ho = kuesioner tidak reliabel.

Ha = kuesioner reliabel.

2) Menghitung harga statistik *Alpha Cronbach*.

3) Menentukan standar *Alpha Cronbach* sebesar 0,60.

4) Keputusan Pengujian

a) Apabila harga *Alpha Cronbach* yang dihasilkan kurang dari 0,60, maka Ho ditolak artinya kuesioner tidak reliabel.

b) Apabila harga *Alpha Cronbach* yang dihasilkan lebih dari 0,60, maka Ha diterima artinya kuesioner reliabel.